

BAB III

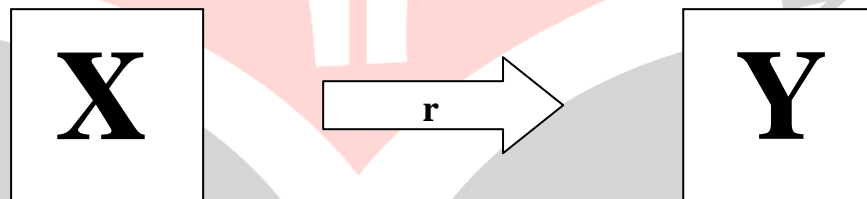
METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu penguasaan *Wortstellung*.
2. Variabel terikat, yaitu kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman.

Berdasarkan hal tersebut, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X = Penguasaan *Wortstellung*.

Y = Kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman.

r = Hubungan antara variabel X dan Y.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan, yaitu pada tanggal 18 Juni 2010, di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung. Populasi tersebut diambil

berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa semester IV telah mempelajari *Wortstellung* bahasa Jerman untuk seluruh *Satzglieder*, seperti *Subjekt*, *Prädikat*, *Objekt*, dan *adverbiale Anggabe* di dalam kalimat.

Kemudian sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas A sebanyak 30 orang. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan bahwa jumlah sampel tersebut telah mewakili seluruh populasi yang diperlukan dalam penelitian.

Berdasarkan pemilihan populasi dan sampel tersebut, diasumsikan bahwa dengan penguasaan *Wortstellung* yang mahasiswa miliki, maka mahasiswa akan mampu membentuk kalimat bahasa Jerman dengan benar dan tepat berdasarkan *Wortstellung*.

Hal itu berarti, dengan karakteristik ini dapat diasumsikan pula bahwa penguasaan *Wortstellung* memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa tes. Tes yang diberikan adalah tes penguasaan *Wortstellung* dan kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman. Materi soal diambil dari buku *Lehr- und Übungsbuch der deutschen Grammatik*, *Deutsche Grammatik*, dan *Übungsgrammatik Deutsche*. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan *Wortstellung* dan kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman yang dimiliki mahasiswa. Tes tersebut berjumlah 25 soal yang terdiri atas:

1. 15 soal untuk tes penguasaan *Wortstellung* yang terbagi menjadi dua bagian bentuk soal. 10 soal pertama, yaitu menandai kata bercetak tebal yang benar dalam kalimat pernyataan dengan memperhatikan *Wortstellung* “*Tekamolo*” yang tepat. Kemudian 5 soal berikutnya, yaitu menempatkan kata bercetak tebal ke dalam kalimat pernyataan dengan memperhatikan *Wortstellung* “*Tekamolo*” yang tepat.
2. 10 soal untuk tes membentuk kalimat pernyataan. Bunyi perintah untuk tes tersebut, yaitu memberikan angka sesuai *Wortstellung* yang tepat dan menempatkan kata yang bercetak miring pada posisi ke 1.

E. Metode dan Teknik Penelitian

1. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif-kuantitatif analisis. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menjabarkan masalah, dengan cara mengumpulkan, dan menganalisis data melalui penghitungan statistik.

2. TEKNIK PENELITIAN

Teknik analisis data dalam penelitian ini berorientasi pada besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Adapun teknik yang digunakan ialah teknik analisis regresi dan analisis korelasi. Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Sementara itu, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedua variabel, sehingga dapat diketahui pula besarnya

kontribusi variabel X terhadap variabel Y melalui penghitungan koefisien determinasi.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

a) Uji Persyaratan Analisis.

1) Uji Homogenitas Varians Variabel X dan Y.

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data yang dipopulasikan dalam penelitian. Kedua varians dikatakan homogen, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Namun kedua varians dikatakan tidak varians, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk melakukan penghitungan uji ini, yaitu mencari *Mean* dari data X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mean X dan Y = \frac{Sx^2}{Sy^2}$$

Setelah mendapatkan nilai *Mean* data X dan Y, selanjutnya penghitungan uji homogenitas varians variabel X dan Y. Penghitungan tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Sx^2}{Sy^2}$$

2) Uji Normalitas Distribusi Data X dan Y.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang diperoleh dari hasil tes penguasaan *Wortstellung* dan tes kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman. Untuk melakukan penghitungan uji distribusi

data X dan Y ini digunakan uji Liliefors. Kriteria pengujian normalitas data adalah variabel X atau Y berdistribusi normal, jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan distribusi data dikatakan tidak normal jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$.

b) Uji Linearitas Regresi.

Uji ini digunakan untuk mengetahui linear tidaknya persamaan regresi yang menyatakan hubungan antara kedua variabel. Persamaan fungsi regresi Linear antara variabel X dan Y dapat dinyatakan dengan persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Nilai **a** dan **b** dapat diketahui dari persamaan X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma y(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma y)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma y)^2}$$

Kedua variabel dikatakan linear, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, sedangkan kedua variabel dikatakan tidak linear, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

c) Penghitungan Koefisien Korelasi

Penghitungan ini digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dan Y. Rumus yang digunakan adalah rumus Pearson Product Moment seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

d) Penghitungan Koefisien Determinasi

Penghitungan ini digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi penguasaan *Wortstellung* terhadap kemampuan membentuk kalimat bahasa

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Jerman. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi ialah sebagai berikut:

e) Penghitungan Signifikansi Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh melalui rumus Pearson Product Moment, selanjutnya diuji signifikansinya dengan menggunakan uji-t. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasinya signifikan. Namun jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasinya tidak signifikan.

F. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis adalah langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis statistik yang digunakan yaitu:

- **Ha** : $r \neq 0$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan *Wortstellung* dan kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman. Itu artinya, terdapat pula kontribusi yang signifikan dari penguasaan *Wortstellung* terhadap kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman.
- **Ho** : $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan *Wortstellung* dan kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman. Itu artinya, tidak terdapat pula kontribusi yang signifikan dari penguasaan *Wortstellung* terhadap kemampuan membentuk kalimat bahasa Jerman.